



MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN

NOMOR : 730/Kpts/TP.240/7/97

TENTANG

PELEPASAN GALUR KENAF Hc 33
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL DENGAN NAMA
KARANGPLOSO 2 ATAU KR2

MENTERI PERTANIAN,

Menimbang

- a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi Kenaf, varietas unggul mempunyai peranan penting;
- b. bahwa galur Kenaf Hc 33, produktivitas seratnya tinggi, berumur pendek, tahan terhadap genangan air, cocok dikembangkan pada lahan yang kurang produktif dan digunakan untuk mengisi pola rotasi tanaman (program Intensifikasi Serat Karung Rakyat);
- c. bahwa berdasarkan hal tersebut diatas dipandang perlu untuk melepas galur Kenaf Hc 33 sebagai varietas unggul;

Mengingat

- 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 1992;
- 2. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995;
- 3. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 1971;
- 4. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 1974;
- 5. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 1984 jo Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 83 Tahun 1993;
- 6. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 96/M Tahun 1993;
- 7. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971;
- 8. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor Kp.430/168/Kpts/4/1984;
- 9. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor Kp.430/287/Kpts/5/1984;
- 10. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 96/Kpts/OT.210/2/1994;
- 11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 902/Kpts/Tp.240/12/1996.

Memperhatikan : Surat Badan Benih Nasional Nomor 109/BBN/VI/1997 tanggal 26 Juni 1997

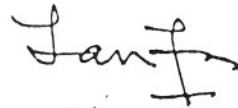
M E M U T U S K A N :

Menetapkan :

- PERTAMA : Melepas galur Kenaf Hc 33 sebagai varietas unggul, dengan nama KARANGPLOSO 2 (KR2)
- KEDUA : Deskripsi Kenaf varietas KR2 seperti tercantum pada Lampiran Keputusan ini.
- KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di J a k a r t a
pada tanggal 21 Juli 1997

MENTERI PERTANIAN,



DR. IR. SJARIFUDIN BAHARSJAH

SALINAN Keputusan ini disampaikan
Kepada Yth. :

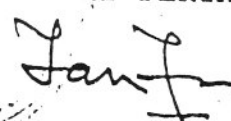
1. Menteri Dalam Negeri;
2. Menteri Negara Riset dan Teknologi/Ketua BPPT/Kepala BPIS;
3. Menteri Negara Koordinator Bidang Ekonomi, Keuangan dan Pengawasan Pembangunan;
4. Menteri Negara Koordinator Bidang Produksi dan Distribusi;
5. Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan;
6. Ketua Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
7. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan;
8. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di lingkungan Departemen Pertanian;
9. Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Propinsi di Seluruh Indonesia;
10. Kepala Kantor Wilayah Departemen Pertanian di Seluruh Indonesia.

Lampiran Keputusan Menteri Pertanian
Nomor : 730/Kpts/TP.240/7/97
Tanggal : 21 Juli 1997

DESKRIPSI KENAF VARIETAS KR2

| | |
|--------------------------|--|
| Asal | : Introduksi dari Vietnam tahun 1960 |
| Proses pemuliaan | : seleksi massa negatif |
| Species | : <i>Hibiscus cannabinus</i> L. |
| Permukaan batang | : berduri |
| Warna batang | : merah |
| Warna tangkai daun | : hijau kemerahan |
| Warna daun | : hijau |
| Warna tulang daun | : kemerahan |
| Warna tepi daun | : merah |
| Warna bunga | : kekuningan |
| Warna kuncup | : hijau dengan bintik merah |
| Warna buah | : hijau dengan bintik merah |
| Warna biji | : abu-abu |
| Tinggi tanaman | : 270 - 330 cm |
| Diameter batang | : 1,5 - 2,5 cm |
| Percabangan | : sedikit |
| Bentuk daun | : menjari |
| Umur tanaman | : - mulai berbunga, 60 - 70 hari - panen, 90 - 100 hari |
| Berat 1000 biji | : 22,32 - 23,08 gr |
| Serat | |
| -grade | : A |
| -warna | : putih kotor |
| -panjang serat | : 276,60 - 297,02 cm |
| -kekuatan serat | : 26,22 - 26,78 g/tex (baik) |
| -kilau | : mengkilap |
| -kotoran | : sedikit |
| -kehalusan | : halus |
| -rendemen | : 5,5 - 6 % |
| Potensi hasil | : 2,668 - 3,176 ton/ha |
| Ketahanan terhadap dera- | |
| an lingkungan biotis/ - | |
| abiotis : | |
| -hama/penyakit | : moderat rentan terhadap <i>Rhizoctonia solani</i> |
| -genangan | : cukup |
| -fotoperiode | : peka |
| Keterangan | : sesuai dikembangkan pada lahan yang kurang produktif |
| Peneliti/pengusul | : Sujindro, R.D. Purwati, Rr.Sri Hartati, B. Heliyanto, Marjani, U.Setyo-Budi, Gembong D., Sri Hadiyani dan Adji Sastrosupadi |

MENTERI PERTANIAN,


DR. IR. SJARIFUDIN BAHARSJAH